

**PEDOMAN PERKULIAHAN
(HAND OUT)**



**PENGAJARAN MIKRO
PROGRAM STUDI PPKN
SEMESTER VI/ 2 sks
DR. WINARNO, SPD, MSI**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

2016

PENGESAHAN

Hand out mata kuliah Pengajaran Mikro untuk semester VI Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan penulis

Dr. Winarno, SPd, MSi
NIP 197108131997021001

setelah diperiksa telah memenuhi kaidah penulisan ilmiah untuk Hand Out dan dapat digunakan sebagai pedoman perkuliahan.

Surakarta, 12 Januari 2016
Wakil Dekan bid Akademik FKIP UNS

Dr. Munawir Yusuf, MPSi
NIP .

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji sekaligus menerapkan tentang : konsep dasar pengajaran mikro, keterampilan mengajar, praktek pengajaran mikro dan refleksi pengajaran mikro.

Mata kuliah ini memprasyaratkan mahasiswa telah menempuh mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

Mahasiswa memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai positif tentang konsep dasar pengajaran mikro, keterampilan mengajar, praktek mengajar mikro serta refleksi atas pengajaran mikro

C. Kompetensi Dasar/ Tahapan Kemampuan :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu:

1. Mengemukakan konsep – konsep dasar keterampilan mengajar serta menganalisis model pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembentukan warganegara yang baik melalui pengajaran mikro.
2. Melaksanakan pembelajaran yang profesional dan mendidik dengan dasar ketrampilan mengajar dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan melalui pengajaran mikro
3. Menganalisis pelaksanaan pengajaran mikro melalui refleksi hasil pembelajaran untuk kepentingan perbaikan

Kompetensi dasar tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan khusus atau indikator pembelajaran yang tersaji dalam setiap pertemuan

Materi 1

Konsep Dasar Pengajaran Mikro

Sub Materi

- a. Kompetensi pendidik
- b. Konsep pengajaran mikro

Pertemuan ke 1-2

Tujuan khusus pembelajaran :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu

1. Menyebutkan kompetensi seorang pendidik
2. Menjelaskan pentingnya pengajaran mikro
3. Menganalisis ciri-ciri dalam pengajaran mikro

A. Ringkasan Materi

1. Kompetensi pendidik

Secara umum kompetensi atau kemampuan seorang pendidik (guru dan dosen) mencakup a) sifat kepribadian yang luhur, b) penguasaan bidang studi dan c) ketrampilan mengajar dan atau keterampilan kependidikan (Suwarna, 2006). Dari ketiga dimensi kemampuan tersebut, ciri khas yang membedakan sarjana pendidikan dengan sarjana lain adalah pada dimensi ketiga.

Dalam Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi guru meliputi a) kompetensi pedagogik, b) kompetensi kepribadian, c) kompetensi sosial, dan d) kompetensi profesional. Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi pedagogik atau kemampuan keterampilan merupakan ciri khas yang harus dimiliki oleh seorang calon pendidik atau pendidik. Kemampuan

mengajar dapat dilihat sebagai seni dan ilmu. Sebagai seni maka keterampilan mengajar merupakan kepiawaian seorang guru secara khas yang dapat dibedakan dengan guru lain. Ada guru yang humoris, lucu, serius, suara lantang, tenang, halus, pelan dan sebagainya. Sebagai ilmu maka keterampilan mengajar merupakan suatu kemampuan yang dapat dipelajari oleh semua orang khususnya calon pendidik atau guru. Ilmu tentang keterampilan pembelajaran dapat dilatihkan kepada calon guru. Salah satunya melalui pengajaran mikro.

2. Konsep pengajaran mikro

Pengajaran mikro didefinisikan sebagai cara mengembangkan secara terisolasi bagian dari komponen mengajar sehingga dapat menguasai satu persatu komponen tersebut dalam sebuah situasi sederhana (FKIP UNS, 2000)

Pengajaran mikro merupakan suatu sistem yang memungkinkan seorang calon guru mengembangkan keterampilannya dalam menerapkan teknik mengajar tertentu.

Istilah mikro menunjukkan adanya pembatasan-pembatasan terhadap kompleksitas pembelajaran dalam kelas sebenarnya. Mengajar sesungguhnya adalah kompleks, tetapi dalam pengajaran mikro ada hal yang “dimikrokan”.

Ciri dari pengajaran mikro adalah:

- a. komponen atau ketrampilan mengajar yang dikembangkan terbatas
- b. jumlah siswa sebagai subyek belajar terbatas sekitar 5-10 orang
- c. waktu mengajar terbatas, sekitar 10-15 menit
- d. bahan yang diajarkan terbatas

Konsep pokok dalam pengajaran mikro adalah komponen mengajar atau keterampilan mengajar yang harus dapat dikuasai satu persatu. Dalam situasi sederhana dimaksudkan pengajaran mikro dapat dikontrol, terisolasi dan berada dalam situasi laboratoris.

Dalam pengajaran mikro, komponen mengajar itu nantinya akan dilatihkan kepada calon guru secara satu per satu atau perbagian komponen mengajar. Diharapkan dengan perbagian tersebut calon guru pada akhirnya akan dapat menguasai keseluruhan keterampilan mengajar. Dengan menguasai seluruh keterampilan mengajar maka calon guru diharapkan dapat mengajar yang sesungguhnya.

Pengajaran mikro penting untuk dilakukan dengan asumsi, sebagai berikut;

- a. dengan menguasai satu per satu komponen ketrampilan mengajar lebih dahulu maka akan mudah untuk menguasai keterampilan mengajar secara keseluruhan daripada langsung secara keseluruhan
- b. dengan situasi sederhana maka perhatian akan terpusat dan terkendalikan
- c. lebih memudahkan observasi dalam rangka perbaikan

Pengajaran mikro tetap merupakan “real teaching” meskipun bukan “real classroom teaching”. Pengajaran mikro tidak menghadapi situasi kelas yang

sebenarnya sehingga kompleksitas pengajaran di kelas yang sebenarnya tidak dihadapi oleh pengajaran mikro. Inilah kelemahan pengajaran mikro sehingga setelah menempuh pengajaran mikro harus dilanjutkan dengan calon guru melakukan praktek mengajar yang sesungguhnya atau Praktek Pengalaman lapangan (PPL).

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang bertujuan melatih calon guru untuk menerapkan teori pembelajaran dalam skala kecil (mikro) sebagai simulasi pembelajaran. Sebagai tindak lanjutnya maka penerapan teori pembelajaran dilakukan pada skala besar yang sebenarnya yaitu di kelas melalui program PPL.

B. Kegiatan Pembelajaran

Untuk mencapai kompetensi dalam pertemuan ini, kegiatan pembelajaran menggunakan

- a. kajian buku atau telaah pustaka
- b. ceramah dengan dukungan presentasi media dan tanya jawab

C. Referensi

FKIP UNS. 2000. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Surakarta : UPT PPL FKIP UNS

Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta. Tiara Wacana
Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Materi 2

Keterampilan Mengajar

Sub Materi

- a. Jenis keterampilan mengajar
- b. Contoh penggunaan keterampilan mengajar

Pertemuan ke 3 – 4

Tujuan khusus pembelajaran :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu

1. Menganalisis jenis-jenis keterampilan mengajar
2. Menunjukkan contoh keterampilan mengajar

A. Ringkasan Materi

1. Jenis keterampilan mengajar
Komponen keterampilan mengajar meliputi;
 - a. keterampilan membuka dan menutup pelajaran
 - b. keterampilan menjelaskan
 - c. keterampilan memberi penguatan
 - d. keterampilan bertanya
 - e. keterampilan memberi variasi
 - f. keterampilan menggunakan media pelajaran
 - g. keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
 - h. keterampilan mengajar perorangan dan kelompok
 - i. keterampilan mengelola kelas
- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
Membuka pelajaran adalah kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas siap mental dan perhatian siswa agar terpusat pada apa yang akan dipelajari
Komponen membuka pelajaran :
 - 1) menarik perhatian siswa
 - 2) menimbulkan motivasi
 - 3) memberi acuan
 - 4) membuat kaitanMenutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri inti pelajaran.
Komponen menutup pelajaran
 - 1) merangkum kembali
 - 2) membuat ringkasan
 - 3) mengadakan evaluasiKegiatan memberi salam pembuka dan penutup, mengadakan presensi, mengisi daftar hadir , menyiapkan bahan dan media bukan termasuk membuka dan menutup pelajaran

- b. Keterampilan menjelaskan
Menjelaskan adalah menyajikan informasi secara lisan yang diorganisir secara sistematis yang bertujuan menunjukkan hubungan antar informasi.
Komponen menjelaskan :
- 1) menganalisis dan merencanakan berkaitan dan isi dan penerima pesan
 - 2) menyajikan penjelasan secara jelas dengan penggunaan contoh dan ilustrasi
 - 3) pemberian tekanan
 - 4) penggunaan balikan
- c. Keterampilan memberi penguatan
Penguatan dan respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan pengulangan kembali tingkah laku tersebut
Komponen penguatan
- 1) penguatan verbal
 - 2) penguatan non verbal /mimik
 - 3) penguatan dengan cara mendekati
 - 4) penguatan dengan sentuhan
 - 5) penguatan dengan kegiatan menyenangkan
 - 6) penguatan dengan simbol/benda
- d. Keterampilan bertanya
Bertanya adalah pernyataan yang dapat menciptakan pengetahuan atau ilmu pada diri siswa. Keterampilan bertanya dibedakan menjadi keterampilan bertanya dasar dan lanjut.
Komponen keterampilan bertanya dasar:
- 1) penggunaan jelas dan singkat
 - 2) pemberian acuan
 - 3) pemusatan
 - 4) pemindahan giliran
 - 5) penyebaran pertanyaan
 - 6) pemberian waktu berpikir
 - 7) pemberian tuntunan
- Komponen keterampilan bertanya lanjut :
- 1) perubahan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan
 - 2) pengaturan urutan pertanyaan
 - 3) penggunaan pertanyaan pelacak
 - 4) peningkatan terjadinya interaksi
- e. Keterampilan memberi variasi
Variasi pembelajaran adalah perubahan dalam kegiatan yang bertujuan meningkatkan motivasi mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar
Komponen mengadakan variasi :
- 1) variasi dalam gaya mengajar
 - 2) variasi dalam penggunaan alat/media
 - 3) variasi pola interaksi dan kegiatan belajar

- f. Keterampilan menggunakan media pelajaran
Adalah keterampilan guru dalam hal menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan.
Komponen media pembelajaran meliputi:
- 1) media audio
 - 2) media visual
 - 3) media audio visual
- g. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
Adalah keterampilan guru melaksanakan kegiatan membimbing siswa agar dapat berdiskusi kelompok kecil secara efektif
Komponennya meliputi:
- 1) memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi
 - 2) memperjelas masalah maupun usulan/pendapat
 - 3) menganalisis pandangan siswa
 - 4) meningkatkan usulan siswa
 - 5) menyebarkan kesempatan berpartisipasi
 - 6) menutup diskusi
- h. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok
Kemampuan mengajar guru dengan memperhatikan karakteristik perbedaan siswa atau kelompok kecil.
Komponennya meliputi:
- 1) merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - 2) mengorganisasi
 - 3) mengadakan pendekatan secara pribadi
 - 4) membimbing dan memudahkan belajar
- i. Keterampilan mengelola kelas
Adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran
Komponennya meliputi:
- 1) penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal sebagai usaha preventif, mencakup
 - (a) sikap tanggap
 - (b) memberi perhatian
 - (c) memusatkan perhatian kelompok
 - (d) memberi petunjuk jelas
 - (e) memberi teguran
 - (f) memberi penguatan
 - 2) pengembalian kondisi belajar yang optimal, berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan
2. Contoh penggunaan keterampilan mengajar
Penggunaan keterampilan mengajar terlebih dahulu dapat dilakukan dengan mengamati contoh keterampilan mengajar dari media seperti film atau VCD

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menggunakan:

1. Ceramah variasi diselingi tanya jawab
2. Kajian buku dan sumber lain
3. Pengamatan terhadap peragaan atau demonstrasi dalam film, slide atau vcd

C. Referensi

FKIP UNS. 2000. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Surakarta : UPT PPL FKIP UNS

Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta. Tiara Wacana

Materi 3

Persiapan pengajaran mikro

Sub Materi

- a. Penyusunan rencana mengajar
- b. Petunjuk pelaksanaan
- c. Petunjuk observasi dan refleksi pengajaran

Pertemuan ke 5

Tujuan khusus pembelajaran :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu

1. Menyusun rencana mengajar mikro
2. Menganalisis pelaksanaan pengajaran mikro
3. Merancang observasi dan refleksi pengajaran mikro

A. Ringkasan Materi

1. Penyusunan rencana mengajar

Untuk melaksanakan pengajaran mikro, maka diperlukan rencana pengajaran mikro. Rencana pengajaran ini disusun oleh calon guru/ mahasiswa untuk selanjutnya dapat dijadikan panduan dalam pelaksanaannya. Rencana pengajaran mikro disusun menurut format tertentu yang disepakati oleh mahasiswa dan dosen pembimbing.

Sebagai acuan pokok, form rencana pengajaran mikro disusun sebagai berikut;

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok	:
Sub Materi	:
Kelas/ smt	:
Waktu	: 10 – 15 menit

- A. Keterampilan Mengajar Yang Dilatihkan:
- B. Catatan Pengetahuan Awal Siswa :
- C. Kompetensi Dasar :
- D. Indikator Hasil Belajar :
- E. Materi Pembelajaran :
- F. Kegiatan Pembelajaran Mencakup Kegiatan Guru Dan Siswa
- G. Alat Dan Sumber Belajar :
- H. Evaluasi :

Form di atas tidak mengikat, dosen pembimbing dan mahasiswa dapat menyusun secara bersama sesuai kesepakatan kelompok mikro.

2. Petunjuk pelaksanaan
Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan dengan rambu-rambu sebagai berikut;
 - a. Setiap mahasiswa membuat rencana mengajar mikro setiap akan melakukan praktek mikro
 - b. Mahasiswa dibuat kelompok , setiap kelompok terdiri dari 5 – 10 orang
 - c. Setiap mahasiswa diharapkan melaksanakan semua jenis keterampilan mengajar secara satu persatu melalui praktek mikro
 - d. Pelaksanaan mengajar mikro dilakukan secara siklus dan bergantian sampai semua mahasiswa selesai melaksanakan semua jenis keterampilan.
 - e. Dalam hal pelaksanaan mikro, anggota kelompok ada yang berperan sebagai guru, siswa dan observer (pengamat)
 - f. Dalam pelaksanaan mikro dilakukan pengamatan oleh observer dan juga dosen pembimbing
 - g. Setelah semua mahasiswa dalam kelompok melaksanakan pengajaran mikro per keterampilan mengajar maka dapat dilatihkan pengajaran secara terintegratif semua keterampilan mengajar

3. Petunjuk observasi dan refleksi pengajaran
Untuk menilai keberhasilan pengajaran mikro dilakukan observasi oleh pengamat dengan menggunakan panduan observasi. Pengamat diambilkan dari mahasiswa lain yang tidak berperan sebagai guru atau siswa. Tujuan observasi adalah untuk melihat kelebihan serta kelemahan dari praktek mikro. Kelebihan dapat dipertahankan serta digunakan sebagai kemampuan mengajar sedang kelemahan dapat dilakukan perbaikan.
Panduan observasi menyesuaikan dengan jenis ketrampilan mengajar yang dipraktikkan. Jika keterampilan mengajar yang dipraktikkan adalah menjelaskan maka panduan observasi adalah panduan observasi keterampilan menjelaskan.
Dalam hal refleksi pengajaran mikro dapat dilakukan oleh semua mahasiswa setelah selesainya semua jenis keterampilan mengajar yang dipraktikkan pada satu pertemuan. Dosen pembimbing dapat memberikan refleksi atas hasil pembelajaran tersebut.

B. Kegiatan Pembelajaran

Untuk mencapai kompetensi di pertemuan ini, maka kegiatan pembelajaran menggunakan :

1. latihan penyusunan rencana mengajar
2. latihan penyusunan panduan observasi
3. merancang pelaksanaan pengajaran mikro perkelompok

C. Referensi

FKIP UNS. 2000. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Surakarta : UPT PPL UNS
FKIP UNS. 2001. *Buku Panduan Pengajaran Mikro*. Surakarta; UPT PPL UNS

Materi 4

Praktek mengajar mikro

Sub Materi

- a. Praktek mengajar mikro
- b. Refleksi pengajaran mikro

Pertemuan ke 6-14

Tujuan khusus pembelajaran :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu

1. Mempraktekkan pengajaran mikro per kelompok
2. Melakukan observasi dan refleksi pengalaman mengajar mikro

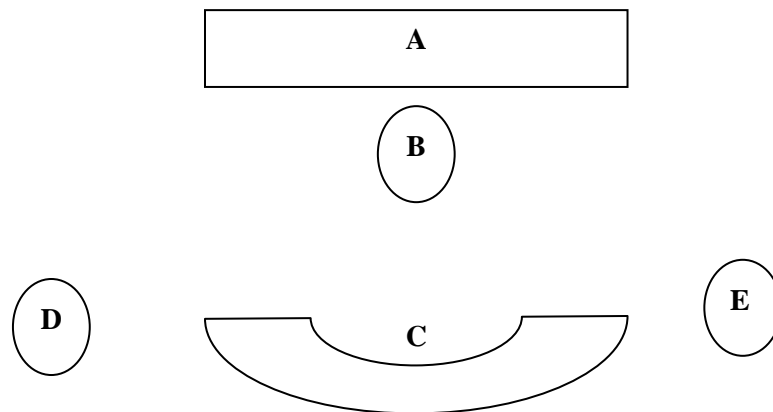
A. Ringkasan Materi

1. Praktek mengajar mikro

Praktek mengajar mikro dilakukan oleh mahasiswa secara kelompok dengan bimbingan 1 atau 2 orang dosen pembimbing. Praktek mengajar dilakukan secara bergantian dan membentuk siklus. Setiap mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan seluruh komponen keterampilan mengajar.

Seorang mahasiswa berperan sebagai guru mengajar dengan keterampilan tertentu sesuai dengan rencana mengajar mikro yang telah disusunnya. Sedangkan yang lain berperan sebagai siswa dan satu orang sebagai pengamat. Dalam satu pertemuan diharapkan setiap mahasiswa dalam kelompok dapat melakukan praktek mengajar mikro.

Ruang kelas mikro dapat didesain sebagai berikut;



Keterangan :

- A : Papan tulis dengan media
- B : Guru
- C : Para siswa
- D : Pengamat
- E : Dosen Pembimbing

2. Refleksi pengajaran mikro

Refleksi pengajaran mikro mencakup pengungkapan hasil pengamatan /observasi serta refleksi seluruh mahasiswa setelah selainya praktek mikro pada satu pertemuan.

Hasil pengamatan oleh pengamat dilakukan berdasarkan panduan /lembar pengamatan yang telah diisi pada saat mengamati pelaksanaan mikro. pengamat berasal dari mahasiswa secara bergantian.

Refleksi dilakukan untuk mengakhiri pertemuan. Dilakukan oleh mahasiswa dalam merefleksi diri sendiri dan temannya dan oleh dosen selaku pembimbing. Refleksi berfungsi sebagai supervisi klinis yang bertujuan memperbaiki kualitas pembelajaran serta kompetensi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar

Praktek mengajar mikro dapat dilanjutkan dengan mengajar secara terintegratif. Artinya mahasiswa menggunakan semua komponen keterampilan mengajar pada saat praktek. Dalam hal ini dikenal praktek pengajaran mikro yaitu praktek secara terbatas dan praktek secara terpadu (Suwarna, 2006). Untuk praktek secara terpadu, mahasiswa perlu membuat pula rencana mengajar mikro yang dirancang secara terpadu. Form rencana mengajar mikro secara terpadu dapat disusun berdasarkan kesepakatan bersama.

B. Kegiatan Pembelajaran

Untuk mencapai kompetensi ini, maka pembelajaran dilakukan dengan

- a. Praktek mengajar mikro dengan metode bermain peran
- b. Praktek observasi mikro

C. Referensi

FKIP UNS. 2009. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Surakarta : UPT PPL FKIP UNS

FKIP UNS. 2010. *Buku Panduan Pengajaran Mikro*. Surakarta; UPT PPL UNS

Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta. Tiara Wacana